

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan pengungkapan wajib konvergensi IFRS pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012 yaitu sebesar 84,27585% dan pada tahun 2013 sebesar 83,8077%. Secara keseluruhan rerata tingkat kepatuhan pengungkapan wajib konvergensi IFRS tahun 2012-2013 sebesar 84,04178%. Maka dari itu kepatuhan pengungkapan wajib IFRS perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2013 masih di bawah standar yang ditentukan OJK yaitu pengungkapan penuh sebesar 100%. Kurangnya pengungkapan yang dilakukan perusahaan mayoritas disebabkan minimnya pengungkapan IFRS 4 tentang Kontrak Asuransi yaitu sebesar 61,47876%.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan sebagai objek penelitian sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk sektor industri lainnya karena tiap sektor industri memiliki karakteristik yang berbeda.
- b. Penelitian ini menggunakan periode 2 tahun sehingga hasil penelitian kurang reliabel dan kurang mewakili fenomena

kepatuhan pengungkapan wajib konvergensi IFRS dalam perusahaan.

- c. Penelitian ini menggunakan *checklist* Deloitte, sehingga pengungkapan yang dilakukan berdasarkan *item* yang ditentukan Deloitte saja.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menggunakan sampel lain seperti perusahaan pertambangan, agar dapat melihat tingkat kepatuhan pengungkapan wajib di industri lain, sehingga dapat dibandingkan antar industri.
- b. Diharapkan dapat menambah rentang waktu penelitian dengan mengambil periode penelitian yang lebih panjang agar menangkap fenomena kepatuhan pengungkapan wajib yang dilakukan perusahaan.
- c. Dapat menggunakan *checklist* dari KAP lain dan dijadikan perbandingan dengan penelitian ini, seperti PriceWaterHouse Cooper.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashbaugh, H., dan M. Pincus, 2000, Domestic Accounting Standards, International Accounting Standards, and the Predictability of Earnings, *Journal of Accounting Research*, Vol. 39, No. 3, Desember: 417-434.
- Bapepam, 2002, Surat Edaran Nomor: 02/PM/2002 tentang *Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Gamayuni, R. R., 2009, Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Menuju International Financial Reporting Standards, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 14, No. 2, Juli: 153-166.
- Hardiningsih, P., 2008, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Voluntary Disclosure Laporan Tahunan Perusahaan, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 15, No. 1, Maret: 67-79.
- Hendriksen, E. S., 1997, *Teori Akuntansi* Terjemahan oleh Nugroho Widjajanto, Jakarta: Erlangga.
- Hidayanti, E., dan Sunyoto, 2012, Pentingnya Pengungkapan (Disclosure) Laporan Keuangan dalam Meminimalisasi Asimetri Informasi, *Jurnal WIGA*, Vol. 2, No. 2, September: 19-28.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2010, Standar Internasional Dipakai 2012 (<http://iaiglobal.or.id>, diunduh 25 Oktober 2014).
- _____, 2012, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

- _____, 2014, Overview dan Sosialisasi PSAK, disajikan dalam *Seminar Perkembangan Terkini Konvergensi IFRS*, Surabaya, Juni.
- Jawa Pos, 2014, Bank BUMN Harus Merger Songsong MEA 2020 (<http://jawapos.com>, diunduh 29 Oktober 2014).
- Jensen M. C., dan W. H. Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober: 305-360.
- Kusumasari, D., 2011, Langkah Demi Langkah Proses Merger Perseroan, (<http://www.hukumonline.com>, diunduh 29 Oktober 2014).
- Muchlis, S., 2011, Harmonisasi Standar Akuntansi Internasional dan Dampak Penerapan dari Adopsi Penuh IFRS terhadap PSAK, *ASSETS*, Vol. 1, No. 2: 191-206.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2013, *Tugas dan Fungsi*.
- Prawinandi, W., D. Suhardjanto, dan H. Triatmoko, 2012, Peran Struktur Corporate Governance Dalam Tingkat Kepatuhan Mandatory Disclosure Konvergensi IFRS Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin, September.
- Prayogi, W. E., 2011, Bapepam Telusuri Salah Catat Laporan Keuangan Bakrie dan Brothers, (<http://www.finance.detik.com>, diunduh 2 November 2014).
- Rahmawati, H. S., 2012, Analisis Peran Good Corporate Governance dalam Mengatasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Tingkat Pengungkapan: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *ASSETS*, Vol. 2, No.1: 95-109.

Subramanyam, K. R., 2014, *Financial Statement Analysis*, California: McGraw-Hill

Suhardjanto, D., dan L. Miranti, 2009, Praktik Penerapan Indonesian Environmental Reporting Index dan Kaitannya dengan Karakteristik Perusahaan, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 13, No. 1, Juni: 63-77.

Sutedja, 2004, Pengungkapan (Disclosure) Laporan Keuangan Sebagai Upaya Mengatasi Asimetri Informasi, *TEMA*, Vol. 5, No. 1, Maret:72-84.

Suwardjono, 2010, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, edisi ketiga, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Utami, W.D., D. Suhardjanto, dan S. Hartoko, 2012, Investigasi Dalam Konvergensi IFRS Di Indonesia: Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib Dan Kaitannya Dengan Mekanisme Corporate Governance, *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin, September.

Watts R. L., dan J. L. Zimmerman, 1986, Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective, *The Accounting Review*, Vol. 5, No. 1, Januari: 131-156.